

STUDI DESKRIPTIF KEBIASAAN PEKERJA DALAM BEKERJA DI LINGKUNGAN
KERJA PANAS PADA HOME INDUSTRI JENANG DI DESA KALIPUTU KECAMATAN
KOTA KABUPATEN KUDUS

RINA WULANDARI -- E2A002060
(2006 - Skripsi)

Panas merupakan salah satu faktor dominan dalam proses produksi pada home industri jenang. Pekerja menerima paparan panas yang bersumber dari tungku pemasakan dan proses produksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebiasaan pekerja dalam bekerja di lingkungan kerja panas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode survei dan pendekatan secara observasional. Sampel adalah seluruh pekerja laki-laki yang bekerja di bagian pengolahan. Data primer diperoleh dengan cara pengukuran, wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder dari data pemerintahan Desa Kaliputu. Data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan uraian secara deskriptif. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa indeks suhu bola basah (ISBB) ruang pengolahan jenang sebesar 32,9 C, diatas batas yang ditetapkan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 51/MEN/1999 yaitu sebesar 25 C untuk beban kerja berat. Kebiasaan yang dilakukan pekerja saat bekerja dilingkungan kerja panas adalah memakai pakaian yang longgar, bahan pakaian yang terbuat dari kaus atau katun, baju lengan pendek atau tanpa lengan dan celana pendek, istirahat diluar tempat kerja, mengkonsumsi air minum dalam jumlah yang cukup. Saran yang dapat dilakukan untuk mengurangi panas terhadap lingkungan kerja dan pekerja adalah dengan membuka ventilasi dan pintu saat bekerja, memberikan penyekat antara pekerja dengan tungku, pengaturan waktu kerja, waktu istirahat dan tempat istirahat.

Kata Kunci: kebiasaan, lingkungan kerja panas, pekerja

*DESCRIPTIVE STUDY ABOUT WORKER'S HABIT DURING WORK IN HOT TEMPERATURE
WORK ENVIRONMENT IN JENANG HOME INDUSTRY AT KALIPUTU VILLAGE KOTA
DISTRICT KUDUS REGENCY*

Heat is one of the dominant factor in production process. The worker's expoused by the heat strees coming from cooking stoves and production process. The aim of this research is finding the worker's habit during work in hot temperature work environment. This research was a descriptive study using survey method with observational approach. The sample were all of male worker's get working in productions section. The primary data was obtained with measuring, interview and observation, while the secondary data was gained from the govermental data of Kaliputu Village. Data was being processed and present at tables and descriptive explanation. The researceh of measuring shown that The Wet Bulb Globe Temperature Index (WBGTI) of jenang processing area was 32,9 C. It is above the regulation by Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 51/MEN/1999, that determine WBGTI for hard work is 25,0 C. The worker's habit while working area using loose clothes, cotton clothes, t-shirt, short armed clothes or non armed clothes, resting outside of work place, and consume plain water in adequate amount. It is suggested to reduce the heat that exposed worker and work environment by open ventilation and door during work time and also by organize the work term, resting time and resting place.

Keyword: *habit, hot temperature work environment, worker*